

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis Partial Least Square (PLS) menggunakan SmartPLS 4.0 dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.
- 2 Pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.
- 3 Etika profesi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Surabaya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga dapat menambahkan literasi pembahasan dan variasi topik penelitian kedepannya.
2. Mencari solusi yang secara teoritis dan di lapangan menjembatani kompetensi, pengalaman, dan etika profesi auditor dalam meningkatkan kualitas audit.

3. Bagi auditor diharapkan untuk meningkatkan kompetensi, pengalaman, dan etika profesi terhadap instansi, memahami bahwa profesinya bukan hanya untuk kepentingan pribadi tetapi juga untuk kepentingan publik atau masyarakat.
4. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas populasi penelitian sehingga mendapatkan penelitian yang hasilnya bersifat umum dan menjadi acuan dalam penelitian.
5. Diharapkan peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan metode kuesioner, tetapi juga melengkapi dengan observasi dan wawancara kepada responden untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

### **5.3 Implikasi**

Hasil penelitian di atas memberikan implikasi praktis dan teoritis. Implikasi secara praktis penelitian ini dinyatakan bahwa kompetensi dan pengalaman memiliki kontribusi yang baik dalam menentukan kualitas audit. Dengan kata lain, auditor perlu memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Etika profesi auditor sebenarnya juga memberikan kontribusi signifikan untuk menentukan kualitas audit, tetapi kontribusi yang diberikan tidak memberikan dampak yang baik apabila auditor tersebut tidak memiliki kompetensi dan pengalaman yang baik pada organisasinya (KAP).

#### 5.4 Keterbatasan

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Jumlah responden yang hanya 102 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Objek penelitian hanya terdapat 3 variabel yaitu Kompetensi, Pengalaman, dan Etika Profesi Auditor dengan subjek yang digunakan hanya Auditor berkedudukan sebagai partner saja.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena terkadang terdapat perbedaan pemikiran, anggapan, dan pemahaman yang berbeda tiap responden.